

SKRIPSI

**PERSEPSI GENERASI MUDA TERHADAP PROFESI PETANI
PASCA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA GUNUNG RAJA
KECAMATAN EMPAT PETULAI DANGKU
KABUPATEN MUARA ENIM**

***YOUNG GENERATIONS PERCEPTIONS OF THE FARMERS
PROFESSION AFTER THE CONVERSION OF
AGRICULTURAL LAND INTO COAL MINING IN GUNUNG
RAJA VILLAGE EMPAT PETULAI DANGKU DISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Dodi Priandi
05011382025158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**PERSEPSI GENERASI MUDA TERHADAP PROFESI PETANI
PASCA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA GUNUNG RAJA
KECAMATAN EMPAT PETULAI DANGKU
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dodi Priandi
05011382025158**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

DODI PRIANDI. Young Generation's Perception of the Farming Profession After the Conversion of Agricultural Land to Coal Mining in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency (Supervised by **SRIATI**).

The younger generation's perception of the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining is how the younger generation views, assesses, and understands the farming profession based on their experience and knowledge after the land conversion occurred. The aims of this research are (1) to analyze the younger generation's perception of the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining land in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency, and (2) to analyze the factors that influence the younger generation's perception of the profession of farmers after converting agricultural land into coal mining land in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency.

The research was carried out in Gunung Raja Village, Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency in December 2023. The location selection was carried out purposefully with the consideration that the research area is the center of coal mining in Empat Petulai Dangku District, Muara Enim Regency. The research methods used are a survey method and a simple random sampling method. The research population was the younger generation of farmers' children and non-farmers' children aged 16 to 30 years, namely 962 people consisting of 560 people from the younger generation of farmers' children and 402 people from the younger generation who were not children of farmers, so a sample of 50 people consisting of 25 people was taken. young children of farmers and 25 people from the younger generation who are not children of farmers. The younger generations of farmers' children and non-farmers' children were deliberately differentiated in order to obtain more complete and comprehensive research results because they came from samples from different backgrounds. The data used is primary and secondary data.

The results of this research are: (1) The perception of the younger generation towards the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency is in the medium category. (2) Factors that influence the younger generation's perception of the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining are gender, level of education, size of land owned by the family, and non-agricultural work opportunities. Based on these results, it can be seen that coal mining does not make the younger generation's perception of the farming profession fall into the low category. Apart from that, parents' occupation, parents' income, and the natural environment have no influence on the younger generation's perception of the farming profession in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency.

Keywords: farmer profession, land conversion, perception

RINGKASAN

DODI PRIANDI. Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh SRIATI).

Persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara adalah bagaimana generasi muda memandang, menilai, dan memahami profesi petani berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka setelah terjadi alih fungsi lahan. Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim, dan (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim.

Penelitian dilaksanakan di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim pada bulan Desember 2023. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa daerah penelitian merupakan sentral pertambangan batubara di Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan contoh simpel random sampling. Populasi penelitian adalah generasi muda anak petani dan bukan anak petani usia 16 sampai dengan 30 tahun yaitu sebanyak 962 orang yang terdiri dari 560 orang generasi muda anak petani dan 402 orang generasi muda bukan anak petani sehingga diambil sampel sebanyak 50 orang yang terdiri dari 25 orang generasi muda anak petani dan 25 orang generasi muda bukan anak petani. Generasi muda anak petani dan bukan anak petani sengaja dibedakan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap dan komprehensif karena berasal dari sampel yang berbeda latar belakang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara kepada responden sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pustaka dan jurnal penelitian.

Hasil penelitian ini adalah (1) Persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim adalah termasuk kategori sedang. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, luas lahan yang dimiliki keluarga dan peluang kerja non pertanian. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pertambangan batubara tidak membuat persepsi generasi muda terhadap profesi petani termasuk dalam kategori rendah. Selain itu, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan lingkungan alam tidak berpengaruh pada persepsi generasi muda terhadap profesi petani di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim.

Kata Kunci : alih fungsi lahan, persepsi, profesi petani

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI GENERASI MUDA TERHADAP PROFESI PETANI
PASCA ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI
PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA GUNUNG RAJA
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Dodi Priandi
05011382025158

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim” oleh Dodi Priandi telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|-------------------|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Ketua | (<i>Selly</i>) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Sekretaris | (<i>Utan</i>) |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Penguji | (<i>Eka</i>) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Pembimbing | (<i>Sriati</i>) |

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dodi Priandi

NIM : 05011382025158

Judul : Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Pertambangan Batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan dan penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali telah disebutkan secara jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Dodi Priandi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dodi Priandi, lahir pada tanggal 14 Mei 2002 di Kahuripan Baru Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Efredi dan Ibu Erni Suharti. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Rizki Ananda Desa Air Limau pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 08 Rambang Dangku melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 3 Gunung Raja yang lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Rambang Dangku dan lulus pada tahun 2020. Penulis juga aktif dan pernah menjabat sebagai ketua Organisasi Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 1 Rambang Dangku pada tahun 2019.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga aktif di berbagai organisasi internal dan eksternal kampus, salah satunya di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) Dinas Minat dan Bakat Kepala Divisi Keilmuan 2022-2023. Selain itu, penulis juga tergabung dalam Ikatan Duta Pertanian Sumatera Selatan sejak 2022. Sampai saat ini penulis masih terus aktif dalam menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Efredi dan Ibu Erni Suharti serta kakak saya Kak Hendra, Kak Jefri, Yuk Desi, Yuk Wing, dan adek saya Vina yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan perhatian serta dukungan materil yang tiada henti sehingga penulis dapat termotivasi untuk terus berjuang mencari ilmu.
3. Seluruh keluarga Kakek Anang Din yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, dan dukungan, kepada Kak Muchlis dan semua sepupu yang memberikan dukungan dalam perkuliahan penulis.
4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
5. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan segala bentuk dukungan, motivasi dan bimbingan selama masa perkuliahan kepada penulis sehingga Proposal Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan sebagai penyempurnaan tugas akhir penulis.
7. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah baik seminar proposal maupun seminar hasil yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam menyusun skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang sudah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Mba Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari, Mba Serly yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan administrasi perkuliahan saya.
10. Kepada semua pihak terutama pemerintahan Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim yang telah membantu dalam proses penelitian.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Jessica, Putri, Adit, Feno, Rian, Erwin, Obi, Prima, Mustofa yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi.
12. Terimakasih kepada Mela Lestari yang sudah membantu, menemani, memberikan dorongan dan motivasi, serta kebersamaan penulis dalam suka maupun duka.
13. Rekan satu bimbingan Eko, Indah, Ayu, Dian, Faridatun dan Natasya yang sudah bersama berjuang mendapatkan gelar sarjana.
14. Teman-teman kelas Agribisnis B Indralaya 2020 yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga kritik dan saran sangat diperlukan penulis untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Dodi Priandi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Alih Fungsi Lahan.....	5
2.1.2. Konsepsi Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pertambangan Batubara	6
2.1.3. Konsepsi Profesi Petani.....	9
2.1.4. Konsepsi Generasi Muda	9
2.1.5. Konsepsi Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani.....	10
2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Daerah	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi	31
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	31

	Halaman
4.1.3. Sarana dan Prasaran	34
4.2. Identitas Generasi Muda Responden.....	35
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
4.3.1. Hasil Uji Validitas.....	36
4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas	37
4.4. Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian.....	37
4.4.1. Indikator Ekonomi	38
4.4.2. Indikator Lingkungan.....	39
4.4.3. Indikator Sosial Budaya	40
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian	40
4.5.1. Faktor Internal	41
4.5.2. Faktor Eksternal	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kriteria Pengukuran Persepsi Generasi Muda	26
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Mengukur Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan.....	28
Tabel 3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Generasi Muda dalam Data Kategori	28
Tabel 3.4. Tingkat Kekuatan Hubungan Koefisien Korelasi	30
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Gunung Raja.....	33
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Gunung Raja.....	33
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Gunung Raja	34
Tabel 4.5. Identitas Generasi Muda Responden.....	35
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 4.8. Skor Indikator Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petanian Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian	38
Tabel 4.9. Skor Rata-Rata Persepsi Generasi Muda Pada Indikator Ekonomi	38
Tabel 4.10. Skor Rata-Rata Persepsi Generasi Muda Pada Indikator Lingkungan.....	39
Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Persepsi Generasi Muda Pada Indikator Sosial Budaya	40
Tabel 4.12. Hasil Uji Pengaruh Faktor Internal terhadap Persepsi Generasi Muda.....	41
Tabel 4.13. Hasil Uji Pengaruh Variabel Jenis Kelamin	42
Tabel 4.14. Hasil Uji Pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.15. Hasil Uji Pengaruh Variabel Pendapatan Orang Tua	43
Tabel 4.16. Hasil Uji Pengaruh Variabel Pekerjaan Orang Tua	44
Tabel 4.17. Hasil Uji Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Persepsi Generasi Muda.....	45
Tabel 4.18. Hasil Uji Pengaruh Variabel Lingkungan Alam.....	45
Tabel 4.19. Hasil Uji Pengaruh Variabel Luas Lahan	46
Tabel 4.20. Hasil Uji Pengaruh Variabel Peluang Kerja Non Pertanian	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Pendekatan	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Empat Petulai Dangku	53
Lampiran 2. Identitas Generasi Muda yang Responden Penelitian	54
Lampiran 3. Skor Variabel Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	56
Lampiran 4. Skor Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani.....	57
Lampiran 5. Persepsi Generasi Muda Berdasarkan Indikator Ekonomi	58
Lampiran 6. Persepsi Generasi Muda Berdasarkan Indikator Lingkungan	59
Lampiran 7. Persepsi Generasi Muda Berdasarkan Indikator Sosial Budaya	60
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas	61
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas	64
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani.....	65
Lampiran 11. Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	75

Abstract

The younger generation's perception of the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining is how the younger generation views, assesses, and understands the farming profession based on their experience and knowledge after the land conversion occurred. The aims of this research are (1) to analyze the younger generation's perception of the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining land in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency and (2) to analyze the factors that influence the younger generation's perception of the farmer's profession after the conversion of agricultural land to coal mining land in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency. This research was carried out in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency in December 2023. The research methods used were a survey method and a simple random sampling method. The research population was the younger generation of farmers' children and non-farmers' children aged 16 to 30 years, namely 962 people consisting of 560 people from the younger generation of farmers' children and 402 people from the younger generation who were not children of farmers, so a sample of 50 people consisting of 25 people was taken. young children of farmers and 25 people from the younger generation who are not children of farmers. The data used is primary and secondary data. The results of this research were (1) The perception of the younger generation towards the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining in Gunung Raja Village Empat Petulai Dangku District Muara Enim Regency is in the medium category. (2) Factors that influence the younger generation's perception of the farming profession after the conversion of agricultural land to coal mining are gender, level of education, size of land owned by the family, and non-agricultural work opportunities.

Keywords: farmer profession, land conversion, perception

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alih fungsi lahan adalah proses perubahan fungsi dari suatu lahan dari fungsi yang satu menjadi fungsi yang lain. Salah satu contoh alih fungsi lahan adalah alih fungsi lahan pertanian. Alih fungsi lahan pertanian menjadi permasalahan yang mengancam terhadap ketersediaan pangan yang menjadi kebutuhan hidup manusia (Hafidah *et al.*, 2017). Alih fungsi ini sering kali muncul dengan alasan penyelesaian permasalahan ekonomi negara, namun kegiatan tersebut merupakan ancaman bagi produksi dan ketersediaan pangan (Jannah *et al.*, 2017). Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan batubara menjadi salah satu jenis alih fungsi lahan pertanian ke sektor non pertanian.

Alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan memberikan dampak sosial ekonomi kepada masyarakat (Wicaksono dan Lestari, 2017). Alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara juga berdampak terhadap sektor pertanian. Dampak alih fungsi lahan terhadap sektor pertanian tersebut diantaranya produksi pertanian yang menurun, hilangnya lahan pertanian yang subur dan mata pencarian petani, serta pergeseran minat masyarakat khususnya generasi muda dalam memilih pekerjaan sebagai petani.

Dewasa ini banyak masyarakat khususnya generasi muda tidak menaruh minat bekerja di sektor pertanian. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa menjadi petani tidak memberikan masa depan yang cerah. Hilangnya regenerasi penerus yang mengelola pertanian akan berdampak pada keterbatasan sumberdaya berkualitas dan tenaga ahli bidang pertanian, ketergantungan dengan pihak asing dan muncul dampak lanjutan seperti krisis pangan dan kelaparan (Budiati, 2016). Persepsi generasi muda terhadap profesi petani sangat menentukan pilihannya apakah akan berprofesi sebagai petani atau malah beralih ke profesi lain.

Persepsi generasi muda terhadap profesi petani khususnya di desa juga dipengaruhi oleh alih fungsi dan ketersediaan lahan pertanian (Sudrajat *et al.*, 2020). Lahan pertanian merupakan salah satu faktor produksi dan merupakan

aspek penting bagi petani. Silih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara dapat berakibat kepada persepsi yang negatif terhadap profesi petani. Lahan yang semakin sempit dan alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian juga sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan infrastruktur sosial ekonomi.

Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian seperti pertambangan sudah menjadi fenomena yang tidak asing di Indonesia. Sektor pertambangan batubara menjadi salah satu sektor non pertanian yang berkembang di berbagai daerah, salah satunya di Sumatera Selatan. Potensi batubara di Sumatera Selatan cukup besar, yaitu 22.240,4 juta ton atau sekitar 38,5% dari potensi sumberdaya batubara nasional (57.847,7 juta ton). Cadangan batubara Sumatera Selatan tersebut tersebar di beberapa daerah yaitu Kabupaten Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyu Asin, Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering ilir. Kabupaten Muara Enim menjadi kabupaten dengan cangan batubara tersebar yaitu 13.653,21 juta ton sehingga menjadikan Kabupaten Muara Enim sebagai salah satu daerah penghasil energi listrik (Bappeda, 2023).

Potensi dari pertambangan batubara yang melimpah memang menjanjikan. Namun hal ini tetap memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif dari pertambangan batubara adalah bertambahnya devisa negara. Secara teoritis usaha pertambangan ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuknya dengan cara mempekerjakan masyarakat sekitar, sehingga membantu kehidupan ekonomi masyarakat di sekitar usaha pertambangan batubara itu sendiri (Manalu *et al.*, 2015). Namun dampak negatif dibalik itu juga beragam. Salah satu dampak negatif dari berkembangnya industri pertambangan batubara ini adalah terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang diketahui menjadi lapangan pekerjaan terbesar sedangkan pertambangan batubara belum tentu dapat menyerap tenaga kerja akibat alih fungsi tersebut. Alih fungsi lahan ini seperti yang terjadi di Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim.

Empat Petulai Dangku merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Empat Petulai Dangku merupakan pemekaran dari Kecamatan Rambang Dangku bersama dengan berdirinya Kecamatan Rambang Niru berdasarkan Peraturan Daerah Muara Enim No. 10

tahun 2018. Jumlah penduduk di Kecamatan Empat Petulai Dangku pada tahun 2020 adalah 19.976 jiwa dengan pekerjaan utama sebagai petani yang tersebar di sepuluh desa (BPS, 2022). Selain sektor pertanian Kecamatan Empat Petulai Dangku juga memiliki potensi di sektor pertambangan batubara. Potensi sektor pertambangan batubara tersebut mendorong terjadinya alih fungsi lahan pertanian. Desa yang memiliki tingkat alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara terbesar di Kecamatan Empat Petulai Dangku adalah Desa Gunung Raja.

Menurut Badan Pusat Statistik (2022) luas wilayah Desa Gunung Raja adalah 44,4 km² atau 4.440 hektar dengan masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani karet namun cukup banyak juga yang beralih profesi ke non pertanian. Desa Gunung Raja memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dikelola oleh PT. GH EMM Indonesia sejak 2008 lalu. Hadirnya PLTU itu membuat alih fungsi lahan menjadi pertambangan batubara menjadi lebih cepat akibat dari kegiatan pertambangan. Salah satu anak perusahaan PT GHEMM Indonesia yang saat ini beroperasi dan memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) adalah PT Musi Prima Coal (MPC).

PT MPC mendapatkan IUP dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk tahapan kegiatan operasi produksi dari 2018 sampai dengan 2030. Luas lahan yang diizinkan adalah 4.442 hektar. Lahan usaha tersebar di beberapa wilayah seperti Desa Air Limau di Kecamatan Rambang Niru, Desa Gunung Raja di Kecamatan Empat Petulai Dangku dan beberapa desa di wilayah Kota Prabumulih. Lokasi utama dan terluas berada di Desa Gunung Raja dengan luas lahan yang sudah menjadi pertambangan batubara mencapai 1.500 hektar.

Lahan yang sudah menjadi pertambangan batubara tersebut paling banyak merupakan lahan perkebunan karet masyarakat sekitar. Fenomena alih fungsi lahan tersebut membuat penting untuk mengetahui dampaknya terhadap pergeseran minat serta persepsi generasi muda terhadap profesi petani. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Persepsi Generasi Muda terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pertambangan Batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan batubara di Desa Gunung Raja Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi tentang persepsi generasi muda terhadap profesi petani pasca alih fungsi lahan pertanian menjadi pertambangan batubara dan langkah apa yang harus dilakukan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai persepsi generasi muda terhadap profesi petani yang nantinya berguna untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., dan Basuki, R. S. 2019. Persepsi Petani Sayuran Tentang Dampak Perubahan Iklim di Sulawesi Selatan (Perception of Vegetable Farmers on the Impact of Climate Change in South Sulawesi). *Jurnal Hortikultura*, 28(1): 133-146.
- Afista, M., Relawati, R., dan Windiana, L. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda Di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Hexagro*, 5(1): 27-37.
- Appelt, J. L., Garcia Rojas, D. C., Verburg, P. H., dan van Vliet, J. 2022. Socioeconomic outcomes of agricultural land use change in Southeast Asia. In *Ambio*. 51(5): 1094-1109.
- Ayuningtias, T., dan Murdianto, M. 2017. Dampak Industrialisasi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*. 1(2): 143-156.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kecamatan Empat Petulai Dangku dalam Angka 2022*. BPS, Kabupaten Muara Enim.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2019. *Perubahan Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2023*. Bappeda, Provinsi Sumatera Selatan.
- Budiati, I. 2016. Implikasi Minat Siswa Dalam Pengelolaan Pertanian Terhadap Keberlanjutan Minat Bertani Di Wilayah Kecamatan Parongpong (Studi Kasus Di SMAN 1 Parongpong). *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 23(2): 99-103.
- Djoni, D., Suprianto, S., dan Cahrial, E. 2018. Kajian Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Di Kota Tasikmalaya. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3): 233-244.
- Erliaristi, M., Prayoga, K., dan Mariyono, J. 2022. Persepsi Pemuda Terhadap Profesi Petani Padi Di Kota Semarang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 8(2): 1387-1408.
- Fitriyana, E., Wijianto, A., dan Widiyanti, E. 2020. Persepsi Pemuda Tani Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani Di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. *Agriexts: Journal of Agricultural Extension*, 42(2): 119-132.
- Fitriyanti, R. 2022. Pertambangan Batubara : Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi. *Jurnal Redoks*, 1(1): 34-40.
- Guan, J., dan Yu, P. 2021. Does coal mining have effects on land use changes in a coal resource-based city? Evidence from huaibei city on the North China plain. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(21): 1-14.

- Hafidah, N., Zulaeha, M., dan Ariyani, L. 2017. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Perlindungan Hak Masyarakat Atas Pangan Studi Di Kabupaten Banjar. *Badamai Law Journal*, 2(1): 173-186.
- Ibrahim, J. T., Amir, N. O., Sabrina, P., dan Suprapti, D. 2023. Minat Anak Petani Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian. *Jurnal Paradigma Agribisnis*. 6(1): 10-20.
- Jannah, R., Eddy, B. T., dan Dalmiyatun, T. 2017. Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Penduduk Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1): 1-10.
- Kurnia, S., Astriani, M., dan Hidayat, S. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Fungsi Rawa Di Daerah Musi Rawas. Florea: *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 8(1): 22-28.
- Manalu, H., Sukana, B., dan Friskarini, K. 2015. Kesiapan Pemerintah Kabupaten Muara Enim Dalam Rangka Menanggulangi Pencemaran Batubara. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 13(2): 95-104.
- Marza, A. R., Ismono, R. H., dan Kasymir, E. 2020. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1): 48-54.
- Meilina, Y., dan Virianita, R. 2017. Persepsi Remaja terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Padi Sawah di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, 1(3): 358-339.
- Nasruddin, Muta'ali, L., Ritohardoyo, S., dan Suharyadi, R. 2013. *Alih Fungsi Lahan dan Ketahanan Pangan Di Kawasan Pertambangan Batubara Kabupaten Kutai Kartanegara*. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan XVI Ikatan Geograf Indonesia (IGI): 6(1), 1.
- Noviyanti, E. C., dan Sutrisno, I. 2021. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1): 1-10.
- Nurpita, A., Wihastuti, L., dan Andjani, I. Y. 2018. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*, 1(1): 103-110.
- Pandey, M., Mishra, A., Swamy, S. L., Thakur, T. K., dan Pandey, V. C. 2022. Impact of coal mining on land use dynamics and soil quality: Assessment of land degradation vulnerability through conjunctive use of analytical hierarchy process and geospatial techniques. *Land Degradation and Development*, 33(16): 3310-3324.
- Pasaribu, M., dan Istriningsih. 2020. Pengaruh status kepemilikan lahan terhadap pendapatan petani berlahan sempit di Kabupaten Indramayu dan Purwakarta. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(2): 187-198.

- Purwanti, T. 2020. Petani, Lahan dan Pembangunan: Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap Kehidupan Ekonomi Petani. *Umbara*, 3(2): 95-104.
- Qudrotulloh, H. M., Sumarsih, E., Nuryaman, H., Mutiarasari, N. R., dan Hardiyanto, T. 2020. Persepsi Petani Muda Terhadap Wirausaha Di Sektor Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Muda Di Desa Tenjonagara). *Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan*, 2(2): 124-135.
- Rezki, N. N., Aso, L., dan Syahrin, S. 2020. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Pertambangan. *Etnorefika: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 9(1): 50-61.
- Sirait, S. 2020. *Persepsi Masyarakat terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara di Desa Merapi Kecamatan Merapi Lahat Kabupaten Lahat*. [Skripsi]. Universitas Sriwijaya. Palembang. Sumatera Selatan. (Tidak Dipublikasi).
- Sriati. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Palembang: Unsri Press.
- Sudrajat, Agista, D. E., dan Rohmah, S. 2020. Persepsi Petani Terhadap Nilai Socio-Culture Lahan dan Pengaruhnya terhadap Regenerasi Petani dan Ketersediaan Tenaga Kerja Pertanian di Desa Duren. *Media Komunikasi Geografi*, 21(2): 183-201.
- Suryadi. 2019. Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda dalam Mengurangi Pengangguran. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 14(1): 54-67.
- Werembinan, C. S., Pakasi, C. B. D., dan Pangemanan, L. R. J. 2018. Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3): 123-130.
- Wicaksono, Y., dan Lestari, P. 2017. Dampak Konversi Lahan Pertanian Menjadi Tambang Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Keningar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 6(4): 1-16.
- Yunita, D. 2017. Perubahan Infrastruktur Sosial Sebagai Implikasi Perubahan Sistem Pertanian (Kasus Pada Masyarakat Petani Kelapa Sawit). *SosioGlobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 1(2): 115-131.